

Wagub Cok Ace Pimpin Langsung Touring Road to Penerapan Tata Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali



Denpasar, NangunSatKerthiLokaBali.com – Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati memimpin langsung tur mobil klasik bertajuk " Road to Penerapan Tata Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali Rute Denpasar-Karangasem-Buleleng-Tabanan" yang dilepas langsung oleh Gubernur Bali Wayan Koster dari Halaman Kantor Gubernur Bali, Kamis (9/7) pagi.

Wagub Cok ace yang mengendarai sendiri mobil VW klasiknya melakukan perjalanan bersama anggota Forkopimda Bali, Kepala Perwakilan BI Provinsi Bali Trisno Nugroho, dan puluhan anggota Perhimpunan Penggemar Mobil Kuno Indonesia (PPMKI) Bali.

Rombongan tur tersebut antara lain melakukan peninjauan lapangan terkait penerapan protokol tata kehidupan era baru Provinsi Bali yang sebelumnya telah dicanangkan Gubernur Wayan Koster melalui surat edaran Nomor 3355 Tahun 2020 tentang Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru



Tahapan penerapan protokol tata kehidupan era baru yang dicanangkan Pemprov Bali yakni tahap pertama, Kamis, 9 Juli, untuk wisatawan lokal Bali. Kemudian tahap kedua direncanakan 31 Juli yang diperluas ke sektor pariwisata untuk wisatawan Nusantara. Jika berjalan baik dengan berbagai evaluasi maka akan dilanjutkan dengan pembukaan untuk wisatawan mancanegara medio 11 September mendatang.

Di sela touring, Wagub menyebutkan bahwa Sesuai keputusan bersama, 9 Juli 2020 dijadikan titik awal dibukanya Bali setelah 'relaksasi' dan pembatasan aktivitas masyarakat akibat adanya pandemi covid-19 sejak awal maret lalu. " Bali pertama kali dibuka dengan tata kehidupan baru, dan diawali untuk kita semua krama Bali. Ini adalah langkah yang kita harus jalani, untuk hidup berdampingan dengan covid-19 ,untuk menggerakkan sektor ekonomi Bali yg kini berada di titik minus," Ujar penglingsir Puri Ubud ini saat memberikan sambutan di Taman Kota Singaraja, Buleleng.

Wagub Cok Ace tidak memungkiri angka positif di Bali masih cukup tinggi meski tingkat kesembuhan juga tinggi. " Untuk itu kita susun sebuah protokol kesehatan, jadi selalu ingat cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak. Mudah-mudahan dengan kesadaran dan disiplin kita semua bisa melalui masa sulit ini," Harapnya.

Kondisi saat ini menurut Wagub, bisa jadi momentum bersama

untuk memasuki era baru yang lebih taat dan disiplin termasuk makin menggalakkan penggunaan transaksi non tunai. " Transaksi non tunai tentu meminimalisir sentuhan dan mulai dari situ, dengan

Ketaatan kita bisa menggerakkan

Ekonomi, Bali kita bangkitkan pelan-pelan. Kita jalankan semua secara harmonis namun penuh kedisiplinan, " Ucapnya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan BI Provinsi Bali Trisno Nugroho mengapresiasi langkah yang dilaksanakan Pemprov Bali dengan secara bertahap membuka kembali roda perekonomian. " Lewat SE Gubernur Bali yang menekankan pula bahwa semua transaksi diupayakan non tunai adalah langkah yang sangat baik, Apalagi sektor pariwisata harus jadi yang terdepan. Juga sektor UMKM, juga bisa tulang punggung untuk digitalisasi," Tandasnya.

Touring yang menyambangi beberapa obyek wisata seperti Tirta Gangga serta Pura Ulun Danu Beratan tersebut juga disertai pemberian bantuan berupa masker, face shield serta paket sembako. (agp/gs)